

PT Prudential Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink Rupiah Managed Fund Plus (RMP)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Managed Fund Plus adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Managed Fund Plus mempunyai strategi investasi campuran dengan penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen investasi seperti obligasi, saham dan pasar uang.

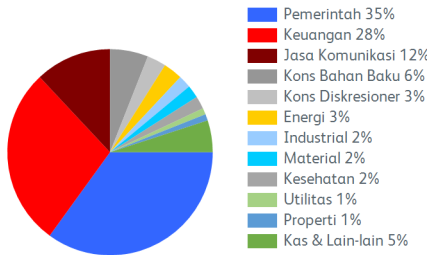
Tingkat Risiko



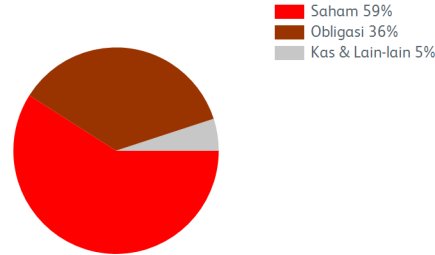
Ulasan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menurun sebesar -0,9% di bulan Januari 2024, sedangkan indeks saham-saham blue chips LQ45 dan MSCI Indonesia masing-masing naik sebesar +0,4%. Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex memberikan imbal hasil total sebesar +0,5% di bulan Januari 2024. IDR melemah sebesar -2,4% di bulan Januari 2024 ke level USD/IDR 15.803 setelah terdengar rumor bahwa Ibu Sri Mulyani (Menteri Keuangan saat ini) hendak mengundurkan diri dari kabinet pemerintahan. Defisit anggaran sepanjang 2023 tercatat di angka IDR 348tn (-1,65% dari PDB), jauh dibawah prediksi Kementerian Keuangan yang memperkirakan defisit anggaran mencapai -2,3% dari PDB. Pertumbuhan kredit di bulan Desember 2023 membaik, yaitu naik sebesar +10,7% secara tahunan, lebih tinggi daripada kenaikan bulan November 2023 yang hanya naik sebesar +9,7%. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan kredit tetap akan baik di tahun 2024, pada rentang 10-12%. BI juga merevisi proyeksi mereka akan pemotongan suku bunga the FED, dari 50 bps (atau dua kali pemotongan) menjadi 75 bps (atau tiga kali pemotongan) sepanjang 2024. Di pertemuan terakhirnya, the FED memutuskan untuk mempertahankan suku bunga dan menyatakan bahwa mereka memerlukan keyakinan yang lebih besar untuk memotong suku bunga; pernyataan ini sekaligus meredakan ekspektasi pemotongan suku bunga di bulan Maret 2024. Meskipun pernyataan the FED terkesan hawkish (sikap agresif dengan menetapkan suku bunga tetap tinggi), tingkat imbal hasil obligasi US bertenor 10 tahun mulai menguat ke angka 3,95% di akhir bulan Januari 2024. Sejalan dengan itu, tingkat imbal hasil obligasi Indonesia bertenor 10 tahun juga mengalami penurunan ke level 6,59%. *(Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia)*

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



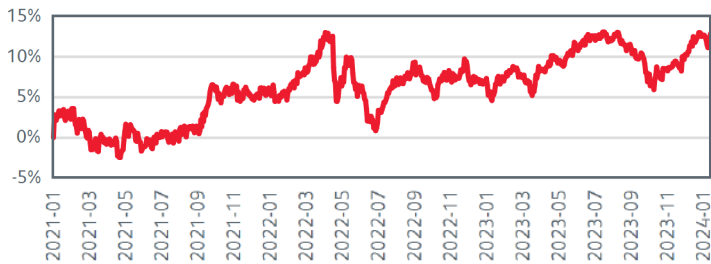
Kepemilikan Efek Terbesar*

AKR CORPORINDO	ASTRA INTERNATIONAL	BANK CENTRAL ASIA	BANK MANDIRI (PERSERO)
BANK NEGARA INDONESIA	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	BANK SYARIAH INDONESIA	DEPOSITO BANK BTPN SYARIAH TBK PT
DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA PT	DEPOSITO BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	INDOSAT
MAYORA INDAH	MITRA ADIPERKASA	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0047	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0064
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0068	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0079	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0080	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0083
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0087	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0091	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0095	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0096
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0097	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0098	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0100	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0101
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA	SARANA MENARA NUSANTARA	TELKOM INDONESIA	

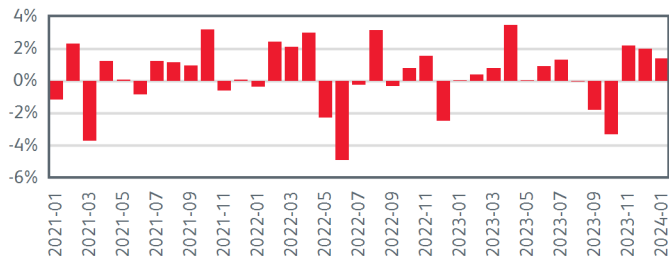
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (miliar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRURUMP:IJ	Rp 1.000	Rp 3.490	Rp 3,80	1,09	15-Sep-2008	Rupiah	1,50%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
RMP	5,59%	1,18%	3,66%	2,01%	4,10%	1,38%	5,63%	1,38%	5,52%	4,12%	2,81%	8,46%
Kinerja Acuan	4,85%	1,25%	7,72%	3,62%	6,30%	-0,36%	5,34%	-0,36%	5,53%	6,20%	3,95%	9,49%

10% Average 1-month IDR Time Deposit Rate + 30% IBPA IndoBex Govt Bond Index + 60% Jakarta Composite Index

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, bergerak di bidang pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 61,10 triliun per 30 Juni 2023.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada

jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.